

BAB III

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi portal berita daring *kumparan*. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah responden sebanyak 105 responden dengan kriteria yang ditentukan, seperti mengetahui media *kumparan* melalui media sosial, pernah membaca artikel yang diproduksi oleh *kumparan*, dan mengetahui aplikasi portal berita daring *kumparan*. Berikut hasil analisis beberapa uji yang telah dilakukan:

1. Hasil Analisis Deskriptif

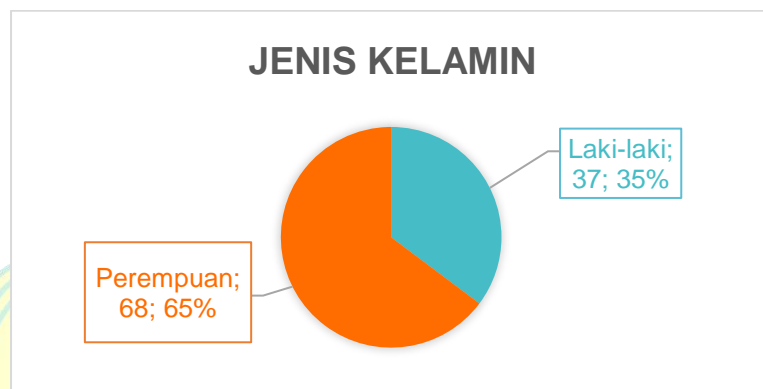
Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif karakter responden dan analisis statistik deskriptif variabel. Hasil analisis deskriptif ini bertujuan mendeskripsikan data responden dan menunjukkan nilai rata-rata dari nilai sebuah variabel yang diukur.

a. Deskriptif Karakter Responden

Deskriptif karakter responden meliputi gender responden, usia responden, pekerjaan responden, jumlah artikel yang dikonsumsi responden dalam sehari, dan sumber informasi yang memberitahukan kepada responden terkait aplikasi portal berita

daring *kumparan*. Berikut data deskriptif karakter responden yang tersajikan dalam bentuk gambar:

1) Jenis Kelamin Responden



Gambar III.1
Diagram Jenis Kelamin Responden

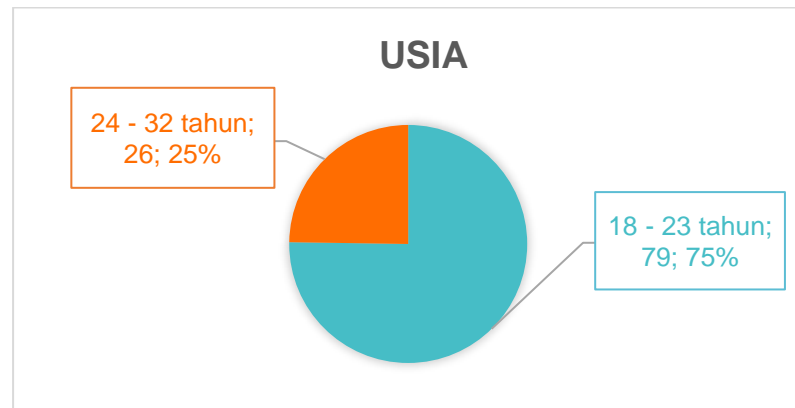
Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan Gambar III.1, menunjukkan bahwa dari total 105 responden terdapat 68 orang berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 65%, dan sebanyak 37 orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar

35%. Dengan demikian, dapat disimpulkan responden perempuan lebih mendominasi dalam hal mengakses sebuah

aplikasi portal berita daring *kumparan*.

2) Kelompok Usia Responden



Gambar III.2
Diagram Kelompok Usia Responden

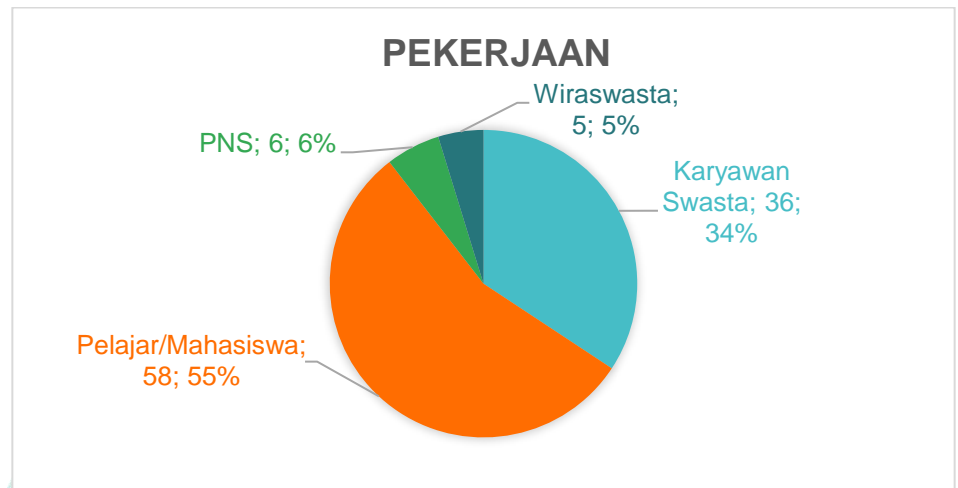
Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dalam Gambar III.2, disajikan diagram usia responden dari beberapa rentang usia responden. Sebesar 75% penelitian ini didominasi usia 18-23 tahun dengan jumlah 79 orang. Kemudian rentang usia 24-32 tahun, mendapatkan persentase sebesar 25% dengan jumlah 26 orang. Berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan pengguna aplikasi portal berita

daring *kumparan* didominasi oleh rentang usia 18-23 tahun.

Hal tersebut disebabkan karena responden yang ingin mendapatkan berita secara cepat dan mudah hanya dengan menggunakan gawai yang mereka punya.

1) Pekerjaan Responden

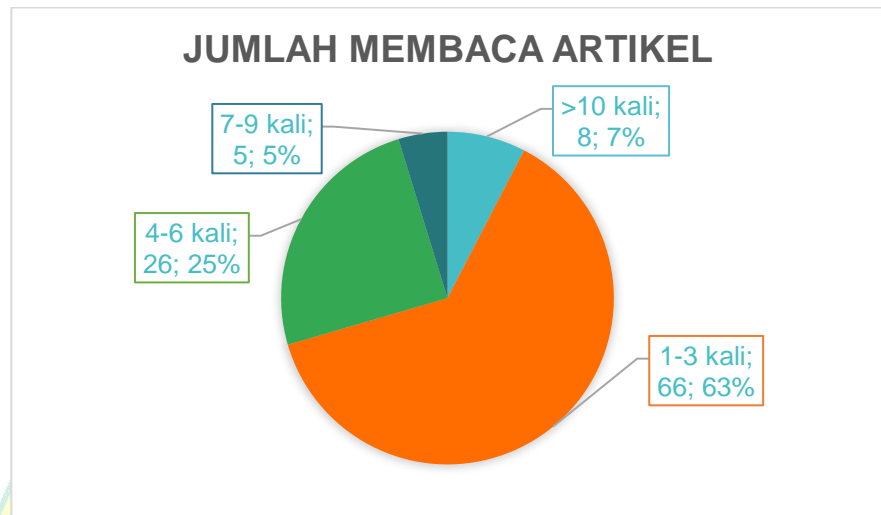


Gambar III.3
Diagram Pekerjaan Responden

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan Gambar III.3 dapat dilihat bahwa pelajar/mahasiswa mendominasi penelitian ini sebesar 55% dengan jumlah 58 orang. Kemudian dari karyawan swasta yang mendapatkan persentase sebesar 34% dengan jumlah 36 orang. Untuk PNS mendapatkan persentase sebesar 6% dengan jumlah 6 orang. Dan sisanya untuk wiraswasta, mendapatkan persentase sebesar 5% dengan jumlah 5 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelajar/mahasiswa lebih banyak mengakses aplikasi portal berita *kumparan* dibandingkan dengan profesi lainnya.

2) Jumlah Artikel

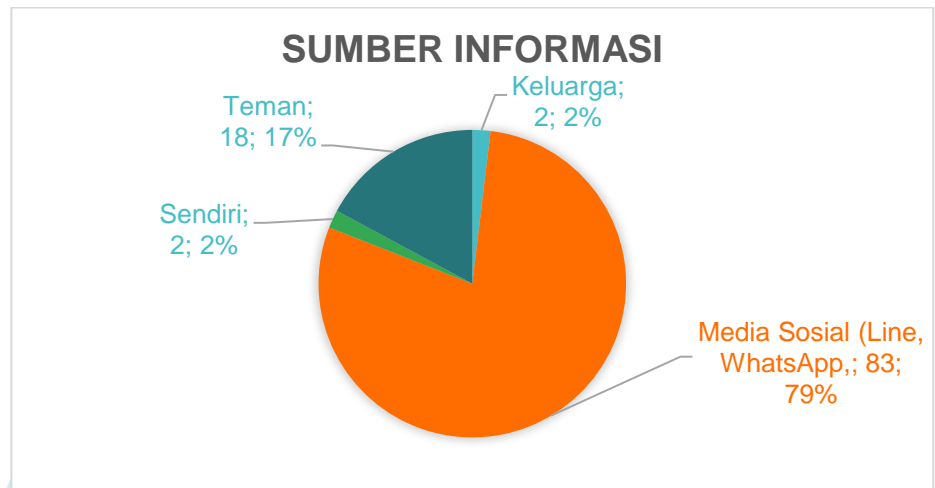


Gambar III.4
Diagram Jumlah Membaca Artikel

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dalam Gambar III.4, disajikan diagram yang menunjukkan jumlah artikel yang dibaca oleh responden dalam sehari. Menurut data tersebut, sebesar 63% responden membaca sebuah artikel 1-3 kali dalam sehari. Kemudian, 25% responden membaca sebuah artikel 4-6 kali dalam sehari. Sebesar 7% responden membaca sebuah artikel >10 kali. Dan terakhir, sebesar 5% responden membaca sebuah artikel 7-9 kali. Kesimpulannya, mayoritas responden membaca artikel 1-3 kali dalam sehari di aplikasi *kumpanan*.

3) Sumber Informasi



Gambar III.5
Diagram Sumber Informasi

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Pada Gambar III.5, disajikan diagram sumber informasi yang memberitahukan responden mengenai aplikasi portal berita daring *kumparan*. Dilihat dari gambar tersebut, sebesar 79% responden mengetahui aplikasi *kumparan* dari media sosial. Kemudian sebesar 17% mengetahuinya dari teman.

Untuk keluarga dan sendiri, masing-masing memperoleh persentase yang sama, yaitu 2%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengetahui aplikasi portal berita daring *kumparan* melalui media sosial, seperti Line, WhatsApp, Instagram, dan YouTube.

b. Analisis Statistik Deskriptif Per Variabel

Hasil analisis statistik deskriptif dari kedua variabel yang sudah diteliti, yaitu persepsi kemudahan dan minat menggunakan akan diukur dengan menggunakan perolehan rata-rata (*mean*), sehingga bisa mendeskripsikan jawaban responden secara umum. Berikut hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel.

1) Variabel Persepsi Kemudahan (X)

Variabel persepsi kemudahan memiliki enam dimensi, yaitu *Easy to Learn*, *Easy to Use*, *Clear and Understandable*, *Become Skillful*, *Flexible*, dan *Controllable*. Dari dimensi tersebut, ada 11 indikator pernyataan yang diberikan kepada responden dengan menggunakan alat ukur skala *likert*. Berikut ini adalah hasil analisis yang telah peneliti lakukan:

Tabel III.1
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Kemudahan (X)

| Kode | Pertanyaan | ST | TS | TOTAL STS & TS | RG | S | SS | TOTAL S & SS | TOTAL |
|--------------------------------------|--|----|----|----------------|------|-----|-------|--------------|-------|
| | | 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | | |
| <i>Easy to Learn</i> | | | | | | | | | |
| PK1 | Menurut saya, penggunaan aplikasi kumparan mudah untuk dipelajari. | 0 | 0 | 0 | 11 | 66 | 28 | 94 | 105 |
| | | 0% | 0% | 0% | 10% | 63% | 27% | 90% | 100% |
| PK2 | Menurut saya, penggunaan aplikasi kumparan tidak menyulitkan bagi penggunaannya. | 0 | 0 | 0 | 9 | 62 | 34 | 96 | 105 |
| | | 0% | 0% | 0% | 9% | 59% | 32% | 91% | 100% |
| TOTAL RATA-RATA EASY TO LEARN | | 0% | 0% | 0% | 9,5% | 61% | 29,5% | 90,5% | |
| <i>Easy to Use</i> | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|----|----|----|-------|--------|-----|---------------|------|
| PK3 | Menurut saya, penggunaan aplikasi kumparan mudah untuk dioperasikan karena telah mengadopsi teknologi Personalization Algorithm Technology (PAT). | 0 | 0 | 0 | 21 | 57 | 27 | 84 | 105 |
| | | 0% | 0% | 0% | 20% | 54% | 26% | 80% | 100% |
| PK4 | Menurut saya, penggunaan aplikasi kumparan tidak membutuhkan usaha lebih ketika digunakan. | 0 | 0 | 0 | 12 | 64 | 29 | 93 | 105 |
| | | 0% | 0% | 0% | 11% | 61% | 28% | 89% | 100% |
| TOTAL RATA-RATA EASY TO USE | | 0% | 0% | 0% | 15,5% | 57,5% | 27% | 84,5% | |
| Clear and Understandable | | | | | | | | | |
| PK5 | Menurut saya, aplikasi kumparan memberikan instruksi yang jelas kepada penggunanya. | 0 | 1 | 1 | 13 | 66 | 25 | 91 | 105 |
| | | 0% | 1% | 1% | 12% | 63% | 24% | 87% | 100% |
| PK6 | Menurut saya, aplikasi kumparan memberikan instruksi yang mudah dimengerti oleh penggunanya. | 0 | 1 | 1 | 13 | 60 | 31 | 91 | 105 |
| | | 0% | 1% | 1% | 12% | 57% | 30% | 87% | 100% |
| TOTAL RATA-RATA CLEAR AND UNDERSTANDABLE | | 0% | 1% | 1% | 12% | 60% | 27% | 87% | |
| Become Skillful | | | | | | | | | |
| PK7 | Menurut saya, semakin sering mengakses aplikasi kumparan semakin mudah meningkatkan keterampilan dalam pembuatan sebuah artikel secara kreatif. | 0 | 1 | 1 | 25 | 52 | 27 | 79 | 105 |
| | | 0% | 1% | 1% | 24% | 49% | 26% | 75% | |
| Flexible | | | | | | | | | |
| PK8 | Menurut saya, tidak ada kesulitan dalam mengakses aplikasi kumparan. | 0 | 2 | 2 | 6 | 64 | 33 | 97 | 105 |
| | | 0% | 2% | 2% | 6% | 61% | 31% | 92% | 100% |
| PK9 | Menurut saya, aplikasi kumparan memudahkan penggunaannya untuk saling berinteraksi melalui komentar yang terdapat di setiap konten. | 0 | 0 | 0 | 30 | 50 | 25 | 75 | 105 |
| | | 0% | 0% | 0% | 28% | 48% | 24% | 72% | 100% |
| PK10 | Menurut saya, aplikasi kumparan sangat mudah didapatkan karena instalasi dilakukan secara gratis. | 0 | 0 | 0 | 8 | 54 | 43 | 97 | 105 |
| | | 0% | 0% | 0% | 8% | 51% | 41% | 92% | 100% |
| TOTAL RATA-RATA FLEXIBLE | | 0% | 1% | 1% | 14% | 53,33% | 32% | 85,33% | |
| Controllable | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|----|----|----|-----|-----|-----|------------|-----|
| PK1 1 | Menurut saya, aplikasi kumparan mudah untuk dikendalikan semua kontennya mengikuti minat pembacanya. | 0 | 1 | 1 | 21 | 54 | 29 | 83 | 105 |
| | | 0% | 1% | 1% | 20% | 51% | 28% | 79% | |
| TOTAL RATA-RATA VARIABEL PERSEPSI KEMUDAHAN | | | | | | | | 84% | |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dalam Tabel III.3, disajikan hasil statistik dari variabel persepsi kemudahan yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a) *Easy to Learn*

Berdasarkan data tersebut, dimensi pertama dari variabel persepsi kemudahan ialah *easy to learn*. Dari 105 responden, yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) dan tidak setuju (TS) masing-masing memperoleh nilai rata-rata yang sama yaitu 0%, kemudian dari ragu-ragu (RG) sebanyak 9,5%, setuju (S) sebanyak 61%, dan sangat setuju (SS) sebanyak 29,5%.

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat diketahui bahwa 90% responden merasa penggunaan aplikasi *kumparan* mudah untuk dipelajari. Di samping itu, sebanyak 91% responden merasa penggunaan aplikasi *kumparan* tidak menyulitkan penggunaannya.

Merujuk pada kategori penilaian (68% - 100% = baik), dimensi *easy to learn* memiliki kriteria yang **baik** dengan rata-rata jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS) sebanyak 90,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa responden telah merasakan penggunaan aplikasi *kumparan* mudah dipelajari dan tidak menyulitkan untuk digunakan.

b) *Easy to Use*

Berdasarkan data tersebut, dimensi kedua dari variabel persepsi kemudahan ialah *easy to use*. Dari 105 responden, yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) dan tidak setuju (TS) masing-masing memperoleh nilai rata-rata yang sama yaitu 0%, kemudian dari ragu-ragu (RG) sebanyak 15,5%, setuju (S) sebanyak 57,5%, dan sangat setuju (SS) sebanyak 27%.

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat diketahui bahwa 80% responden merasa penggunaan aplikasi *kumparan* mudah dioperasikan karena telah mengadopsi suatu teknologi yang bernama *Personalization Technology Alghoritm* (PAT). Selain itu, sebanyak 89% responden merasa penggunaan aplikasi *kumparan* tidak membutuhkan usaha lebih ketika menggunakannya.

Merujuk pada kategori penilaian (68% - 100% = baik), dimensi *easy to use* memiliki kriteria yang **baik** dengan rata-rata jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS) sebanyak 84,5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden telah merasakan penggunaan aplikasi *kumparan* mudah

untuk dioperasikan dan ketika digunakan tidak membutuhkan usaha yang lebih.

c) *Clear and Understandable*

Berdasarkan data tersebut, dimensi ketiga dari variabel persepsi kemudahan ialah *clear and understandable*. Dari 105 responden, rata-rata yang menyatakan tidak setuju (TS) sebanyak 1%, ragu-ragu (RG) sebanyak 12%, setuju (S) sebanyak 60%, dan sangat setuju (SS) sebanyak 27%.

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat diketahui bahwa 87% responden merasa bahwa aplikasi *kumparan* memberikan instruksi yang jelas kepada penggunaanya. Selain itu, sebanyak 87% responden merasa instruksi yang diberikan mudah dimengerti.

Merujuk pada kategori penilaian (68% - 100% = baik), dimensi *clear and understandable* memiliki kriteria yang **baik** dengan rata-rata jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS) sebanyak 87%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden telah merasakan instruksi yang jelas dan mudah dimengerti pada aplikasi *kumparan*.

d) *Become Skillful*

Berdasarkan data tersebut, dimensi *become skillful* hanya memiliki satu indikator yang bisa diteliti. Dari 105 responden, sebanyak 1% rata-rata menyatakan tidak setuju (TS), sebanyak 24% menyatakan ragu-ragu (RG), sebanyak 49% menyatakan setuju (S), dan sebanyak 26% menyatakan sangat setuju (SS).

Merujuk pada kategori penilaian (68% - 100% = baik), dimensi *become skillful* memiliki kriteria yang **baik** dari hasil gabungan jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS) sebanyak 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin sering responden mengakses aplikasi kumparan, semakin mudah meningkatkan keterampilan dalam membuat sebuah artikel secara kreatif.

e) *Flexible*

Berdasarkan data tersebut, dimensi *flexible* mempunyai tiga indikator. Dari 105 responden, sebanyak 1% rata-rata menyatakan tidak setuju (TS), sebanyak 14% menyatakan ragu-ragu (RG), sebanyak 53,33% menyatakan setuju (S), dan sebanyak 32% menyatakan sangat setuju (SS).

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat diketahui bahwa 92% responden tidak mengalami kesulitan dalam

mengakses aplikasi *kumparan*. Bahkan, sebanyak 72% responden merasa aplikasi *kumparan* memudahkan untuk saling berinteraksi melalui kolom komentar di setiap kontennya. Selain itu, sebanyak 92% responden merasa aplikasi *kumparan* mudah didapatkan karena penginstalan dilakukan secara gratis.

Merujuk pada kategori penilaian (68% - 100% = baik), dimensi *flexible* memiliki kriteria yang **baik** dengan rata-rata jawaban dari setuju (S) dan sangat setuju (SS) sebanyak 85,33%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden merasakan dimensi fleksibel yang terdapat pada aplikasi *kumparan*, seperti kemudahan dalam mengakses, saling berinteraksi antar sesama pengguna, dan kemudahan dalam mendapatkan aplikasi ini.

f) *Controllable*

Berdasarkan data tersebut, dimensi *controllable* hanya memiliki satu indikator yang bisa diteliti. Dari 105 responden, sebanyak 1% menyatakan tidak setuju (TS), sebanyak 20% menyatakan ragu-ragu (RG), sebanyak 51% menyatakan setuju (S), dan sebanyak 28% menyatakan sangat setuju (SS).

Merujuk pada kategori penilaian (68% - 100% = baik), dimensi *controllable* memiliki kriteria yang **baik**

dengan rata-rata jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS) sebanyak 79%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden merasa konten pada aplikasi *kumparan* mudah untuk dikendalikan mengikuti minat pembacanya.

Berdasarkan dari beberapa deskripsi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemudahan merupakan salah satu faktor pendorong dalam penggunaan suatu aplikasi teknologi. Oleh karena itu, variabel persepsi kemudahan memperoleh nilai rata-rata sebesar 84%, sehingga termasuk dalam kategori **baik** (68% - 100% = baik). Hal ini didukung oleh beberapa dimensi, seperti *easy to learn* yang memberikan perasaan mudah untuk dipelajari dan tidak menyulitkan penggunaannya, serta *clear and understandable* yang memberikan sebuah instruksi yang jelas dan mudah dimengerti kepada penggunaannya.

2) Variabel Minat Menggunakan (Y)

Variabel minat menggunakan memiliki empat dimensi, yaitu eksploratif, preferensial, transaksional, dan referensial.

Dari dimensi tersebut, ada 10 indikator yang diberikan kepada responden dengan menggunakan alat ukur skala *likert*. Berikut ini adalah hasil analisis yang telah peneliti lakukan:

Tabel III.2
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Minat Menggunakan (Y)

| Kode | Pertanyaan | STS | TS | TOTAL STS & SS | RG | S | SS | TOTAL S & SS | TOTAL |
|-------------------------------------|--|-----|------|----------------------|-------|-------|-------|-----------------|-------|
| | | 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | | |
| Eksploratif | | | | | | | | | |
| MM1 | Sebelum menggunakan aplikasi kumparan, saya akan mencari informasi bahwa kumparan telah terverifikasi oleh Dewan Pers Nasional. | 0 | 8 | 8 | 36 | 46 | 15 | 61 | 105 |
| | | 0% | 8% | 8% | 34% | 44% | 14% | 58% | 100% |
| MM2 | Sebelum menggunakan aplikasi kumparan, saya akan mencari informasi tentang keuntungan yang saya dapat jika menggunakan aplikasi portal berita daring tersebut. | 0 | 7 | 7 | 31 | 47 | 20 | 67 | 105 |
| | | 0% | 7% | 7% | 29% | 45% | 19% | 64% | 100% |
| TOTAL RATA-RATA EKSPLOLATIF | | 0% | 7,5% | 7,5% | 31,5% | 44,5% | 16,5% | 61% | |
| Preferensial | | | | | | | | | |
| MM3 | Saya cenderung menggunakan aplikasi kumparan, karena adanya prioritas atau kebutuhan terhadap sumber informasi yang kredibel dan akurat. | 0 | 2 | 2 | 25 | 56 | 22 | 78 | 105 |
| | | 0% | 2% | 2% | 24% | 53% | 21% | 74% | 100% |
| MM4 | Saya cenderung berhenti dan beralih menggunakan aplikasi yang lain apabila tidak sesuai dengan prioritas atau kebutuhan saya. | 0 | 5 | 5 | 20 | 50 | 30 | 80 | 105 |
| | | 0% | 5% | 5% | 19% | 48% | 28% | 76% | 100% |
| TOTAL RATA-RATA PREFERENSIAL | | 0% | 3,5% | 3,5% | 21,5% | 50,5% | 24,5% | 75% | |
| Transaksional | | | | | | | | | |
| MM5 | Saya cenderung akan selalu menggunakan aplikasi kumparan di masa depan. | 0 | 1 | 1 | 42 | 50 | 12 | 62 | 105 |
| | | 0% | 1% | 1% | 40% | 48% | 11% | 59% | 100% |
| MM6 | Saya cenderung akan sering menggunakan | 0 | 1 | 1 | 36 | 49 | 19 | 68 | 105 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|-------|-------|-------|--------|--------|---------|--------------|------|
| | aplikasi kumpan sebagai sumber informasi yang kredibel, akurat, dan terpercaya. | 0% | 1% | 1% | 34% | 47% | 18% | 65% | 100% |
| MM7 | Saya cenderung akan menggunakan aplikasi kumpan dalam kehidupan sehari-hari. | 1 | 4 | 5 | 40 | 47 | 13 | 60 | 105 |
| | | 1% | 4% | 5% | 38% | 45% | 12% | 57% | 100% |
| MM8 | Saya cenderung akan menggunakan aplikasi kumpan secara teratur. | 1 | 3 | 4 | 39 | 51 | 11 | 62 | 105 |
| | | 1% | 3% | 4% | 37% | 49% | 10% | 59% | 100% |
| TOTAL RATA-RATA TRANSAKSIONAL | | 0,5 % | 2,25% | 2,75% | 37,25% | 47,25% | 12,75 % | 60% | |
| Referensi | | | | | | | | | |
| MM9 | Saya cenderung akan mereferensikan aplikasi kumpan kepada orang terdekat atau orang lain. | 0 | 3 | 3 | 29 | 55 | 18 | 73 | 105 |
| | | 0% | 3% | 3% | 28% | 52% | 17% | 69% | 100% |
| MM10 | Saya cenderung akan mereferensikan aplikasi yang lainnya kepada orang terdekat atau orang lain. | 1 | 4 | 5 | 34 | 50 | 16 | 66 | 105 |
| | | 1% | 4% | 5% | 32% | 48% | 15% | 63% | 100% |
| TOTAL RATA-RATA REFERENSIAL | | 0,5 % | 3,5% | 4% | 30% | 50% | 16% | 66% | |
| TOTAL RATA-RATA VARIABEL MINAT MENGGUNAKAN | | | | | | | | 65,5% | |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dalam Tabel III.4, disajikan hasil statistik dari variabel minat menggunakan yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a) Eksploratif

Berdasarkan data tersebut, ada dua indikator dari dimensi eksploratif yang telah diajukan kepada responden. Dari 105 responden, rata-rata yang menyatakan tidak setuju (TS) sebanyak 7,5%, ragu-ragu (RG) sebanyak 31,5%, setuju (S) sebanyak 44,5%, dan sangat setuju (SS) sebanyak 16,5%.

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat diketahui sebanyak 58% responden memutuskan untuk mencari informasi terkait media siber *kumparan* yang telah diverifikasi oleh Dewan Pers Nasional sebelum menggunakannya. Bahkan, sebanyak 64% responden mencari informasi keuntungan yang didapatkan jika menggunakan aplikasi portal berita daring tersebut.

Merujuk pada kategori penilaian (34% - 67% = sedang), dimensi eksploratif memiliki kriteria yang **sedang** dengan rata-rata jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS) sebanyak 61%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat eksploratif responden hampir mencapai pada penggunaan sebuah teknologi dengan mencari informasi dan keuntungannya terlebih dahulu.

b) Preferensial

Berdasarkan data tersebut, ada dua indikator dari dimensi preferensial yang telah diajukan kepada responden.

Dari 105 responden, rata-rata yang menyatakan tidak setuju (TS) sebanyak 3,5%, ragu-ragu (RG) sebanyak 21,5%, setuju (S) sebanyak 50,5%, dan sangat setuju (SS) sebanyak 24,5%.

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat diketahui sebanyak 74% responden ada kecenderungan untuk

menggunakan aplikasi *kumparan* karena adanya kebutuhan terhadap informasi yang kredibel dan akurat. Di samping itu, sebanyak 76% responden ada kecenderungan untuk berhenti atau beralih menggunakan aplikasi yang lain jika tidak sesuai dengan kebutuhannya.

Merujuk pada kategori penilaian (68% - 100% = tinggi), dimensi preferensial memiliki kriteria yang **tinggi** dengan rata-rata jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS) sebanyak 75%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat preferensial responden tinggi dengan menunjukkan sikap yang cenderung memprioritaskan kebutuhannya dan akan beralih ke produk lain jika tidak sesuai dengan kebutuhannya.

c) Transaksional

Berdasarkan data tersebut, ada empat indikator dari dimensi transaksional yang telah diajukan kepada responden. Dari 105 responden, rata-rata yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0,5%, tidak setuju (TS) sebanyak 2,25%, ragu-ragu (RG) sebanyak 37,25%, setuju (S) sebanyak 47,25%, dan sangat setuju (SS) sebanyak 12,75%.

Dari pengolahan data tersebut, dapat diketahui sebanyak 59% responden ada kecenderungan untuk selalu

menggunakan aplikasi *kumparan* di masa depan. Bahkan, sebanyak 65% responden akan sering menggunakan aplikasi *kumparan* sebagai sumber informasi yang kredibel, akurat, dan tepercaya. Di samping itu, sebanyak 57% responden akan menggunakan aplikasi *kumparan* dalam kehidupan sehari-hari dan sebanyak 59% responden akan menggunakannya secara teratur.

Merujuk pada kategori penilaian (34% - 67% = sedang), dimensi transaksional termasuk ke dalam kriteria yang **sedang** dengan perolehan nilai rata-rata sebanyak 60%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat transaksional responden hampir mencapai pada penggunaan suatu produk dengan menunjukkan sikap, seperti akan menggunakannya di masa depan, menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, sering menggunakannya, dan menggunakannya secara teratur.

d) Referensial

Berdasarkan data tersebut, ada dua indikator dari dimensi referensial yang telah diajukan kepada responden.

Dari 105 responden, rata-rata yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0,5%, tidak setuju (TS) sebanyak 3,5%, ragu-ragu (RG) sebanyak 30%, setuju (S) sebanyak 50%, dan sangat setuju (SS) sebanyak 16%.

Dari pengolahan data tersebut, dapat diketahui sebanyak 69% responden ada kecenderungan untuk mereferensikan aplikasi *kumparan* kepada orang terdekat atau orang lain. Di samping itu, sebanyak 63% responden juga ada kecenderungan mereferensikan aplikasi yang lainnya kepada orang terdekat atau orang lain jika aplikasi tersebut sesuai dengan kebutuhannya.

Merujuk pada kategori penilaian ($34\% - 67\% =$ sedang), dimensi referensial termasuk ke dalam kriteria yang **sedang** dengan perolehan nilai rata-rata sebanyak 66%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat referensial responden hampir mencapai pada penggunaan suatu produk dengan menunjukkan sikap mereferensikan suatu produk yang diminatinya dan mereferensikan produk yang lain jika sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan dari beberapa deskripsi di atas, diperoleh nilai rata-rata minat menggunakan aplikasi *kumparan* sebesar 65,5%. Oleh karena itu, variabel minat menggunakan termasuk dalam kategori **sedang** ($34\% - 67\% =$ sedang). Di samping itu, hal ini didukung oleh beberapa dimensi, seperti preferensial yang menunjukkan sikap cenderung memprioritaskan akan kebutuhannya, dan dimensi referensial yang menunjukkan sikap mereferensikan suatu produk jika sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

2. Hasil Uji Instrumen

Sebelum disebarakan kepada 105 responden melalui *Google Form*, peneliti harus melakukan uji *pretest* kepada 30 responden untuk mengetahui seberapa valid dan konsistennya dari setiap instrument yang diajukan dalam bentuk kuesioner. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Berikut hasil uji tersebut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian, kriteria yang ditetapkan adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ suatu kuesioner dinyatakan valid dan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Karena uji *pretest* dilakukan kepada 30 responden, akhirnya didapatkan r_{tabel} sebesar 0,361.

Tabel III.3
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--------------------|------------|----------|---------|------------|
| Persepsi Kemudahan | PK1 | 0,847 | 0,361 | Valid |
| | PK2 | 0,765 | 0,361 | Valid |
| | PK3 | 0,790 | 0,361 | Valid |
| | PK4 | 0,760 | 0,361 | Valid |
| | PK5 | 0,699 | 0,361 | Valid |
| | PK6 | 0,849 | 0,361 | Valid |
| | PK7 | 0,648 | 0,361 | Valid |
| | PK8 | 0,821 | 0,361 | Valid |
| | PK9 | 0,588 | 0,361 | Valid |
| | PK10 | 0,504 | 0,361 | Valid |
| | PK11 | 0,780 | 0,361 | Valid |

| | | | | |
|-------------------|------|-------|-------|-------|
| Minat Menggunakan | MM1 | 0,706 | 0,361 | Valid |
| | MM2 | 0,690 | 0,361 | Valid |
| | MM3 | 0,681 | 0,361 | Valid |
| | MM4 | 0,514 | 0,361 | Valid |
| | MM5 | 0,796 | 0,361 | Valid |
| | MM6 | 0,848 | 0,361 | Valid |
| | MM7 | 0,743 | 0,361 | Valid |
| | MM8 | 0,813 | 0,361 | Valid |
| | MM9 | 0,637 | 0,361 | Valid |
| | MM10 | 0,501 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dalam Tabel III.1, disajikan hasil uji validitas dari variabel persepsi kemudahan (PK) dan minat menggunakan (MM). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen atau butir pertanyaan dalam penelitian dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten sebuah instrumen penelitian dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Syarat agar instrumen dinyatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

Tabel III.4
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> | Keterangan |
|------------------------|-------------------------|-------------------|------------|
| Persepsi Kemudahan (X) | 0,910 | 11 | Reliabel |
| Minat Menggunakan (Y) | 0,878 | 10 | Reliabel |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang terdapat dalam kuesioner reliabel atau konsisten karena kedua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi, perlu dilakukan beberapa syarat yang harus terpenuhi, seperti data yang harus berdistribusi normal, variabel mempunyai keterikatan secara linear, dan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Oleh karena itu, peneliti telah melakukan beberapa pengujian asumsi klasik. Berikut hasil beberapa pengujian tersebut:

a. Uji Normalitas

Peneliti telah melakukan pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS. Uji tersebut menggunakan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Suatu model penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal, jika hasil uji statistik menunjukkan lebih atau sama dengan 0,05. Berikut tabel dari hasil pengolahan data kuesioner pada uji statistik:

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Tabel III.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 105 |
| Normal Parameters ^{a, b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.13059392 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .099 |
| | Positive | .065 |
| | Negative | -.099 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.018 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .251 |

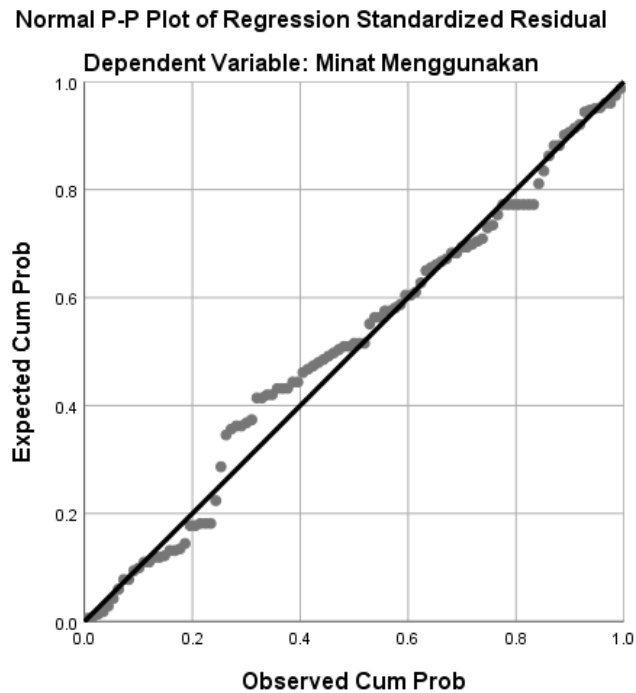
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dalam Tabel III.5, disajikan hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,251. Dengan demikian, disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Selain itu, peneliti menampilkan hasil uji normalitas dengan model grafik P-Plot yang tertera pada Gambar III.3. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal, jika titik dalam plot mengikuti arah garis diagonal dan berada mendekati garis diagonal. Berikut gambar model grafik P-Plot dari hasil pengolahan data yang telah diujikan:



Gambar III.6
P-Plot Normalitas

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Pada Gambar III.3, terlihat bahwa titik-titik dalam plot tersebut mengikuti arah garis diagonal dan berada mendekati garis diagonal. Jadi, dapat disimpulkan data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Peneliti telah melakukan pengujian linearitas untuk memperoleh informasi terkait spesifikasi model empiris berbentuk linear atau tidak. Suatu model empiris dinyatakan berhubungan linear, jika *Deviation from Linearity* $> 0,05$.

Tabel III.6
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------|---------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Minat | Between | (Combined) | 988.318 | 20 | 49.416 | 2.669 | .001 |
| Menggunakan * | Groups | Linearity | 769.420 | 1 | 769.420 | 41.549 | .000 |
| Persepsi | | Deviation from Linearity | 218.898 | 19 | 11.521 | .622 | .879 |
| Kemudahan | | Within Groups | 1555.530 | 84 | 18.518 | | |
| | | Total | 2543.848 | 104 | | | |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan Tabel III.6 di atas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,879 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel dependen dan independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Peneliti telah melakukan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Salah satu caranya dengan menggunakan uji glejser. Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang telah disajikan pada Tabel III.7:

Tabel III.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.510 | 2.406 | | -.212 | .833 |
| | Persepsi Kemudahan (X) | .081 | .053 | .150 | 1.544 | .126 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan Tabel III.7 di atas, diperoleh nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual sebesar 0,126 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah uji asumsi klasik telah memenuhi syarat, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh satu variabel independen (persepsi kemudahan) terhadap variabel dependen (minat menggunakan). Berikut hasil uji tersebut:

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Tabel III.8
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12.141 | 3.847 | | 3.156 | .002 |
| | Persepsi Kemudahan (X) | .563 | .084 | .550 | 6.683 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan Tabel III.8 di atas, diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 12,141. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,563. Jadi, dapat ditulis model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 12,141 + 0,563X$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, dapat diketahui nilai konstanta sebesar 12,141 mempunyai arti nilai konsisten variabel Minat Menggunakan (Y) adalah sebesar 12,141. Sedangkan arti nilai koefisien regresi X sebesar 0,563 adalah jika Persepsi Kemudahan (X) mengalami kenaikan 1%, nilai Minat Menggunakan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,563. Selain itu, koefisien memiliki nilai positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif antara Persepsi Kemudahan dengan Minat Menggunakan.

5. Hasil Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan teknik uji t untuk mengetahui apakah variabel independen (Persepsi Kemudahan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Minat Menggunakan). Secara umum, ada dua acuan

yang digunakan untuk mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam uji t. Pertama, membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kedua, melihat dari nilai signifikansi. Suatu hipotesis dapat diterima, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut hasil uji tersebut:

Tabel III.9
Hasil Uji Hipotesis

| Hipotesis | Pernyataan | Nilai t-hitung | Nilai t-tabel | Nilai sig. | Keterangan |
|-----------|---|----------------|---------------|------------|--------------------|
| Ha | Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi <i>kumaran</i> | 6,683 | 1,983 | 0,00 | Hipotesis diterima |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan 105 responden. Oleh karena itu, peneliti menggunakan t_{tabel} *degree of freedom* = $n-2$ yaitu $(105-2 = 103)$ dengan taraf signifikansi 0,05. Jadi, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,983. Berdasarkan Tabel III.9 di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar $6,683 > 1,983$, serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *kumaran*.

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Secara umum, koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel persepsi kemudahan (X) terhadap variabel minat menggunakan (Y). Berikut hasil uji tersebut:

Tabel III.10
Hasil Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .550 ^a | .302 | .296 | 4.151 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan pengolahan data tersebut, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,302. Jadi, dapat disimpulkan variabel persepsi kemudahan hanya memengaruhi variabel minat menggunakan sebesar 30,2%. Dan sisanya, sebanyak 69,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti persepsi manfaat, persepsi kegunaan, kualitas atau fitur layanan, kepercayaan, dan lain-lain.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

B. Pembahasan

Setelah semua uji yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa rumusan hipotesis “Terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi *kumparan*” dapat diterima. Hal ini didukung dengan perolehan nilai t_{hitung} variabel persepsi kemudahan sebesar $6,683 > t_{tabel}$. Selain itu, variabel tersebut mempunyai nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, dan perolehan nilai koefisien regresi sebesar 0,563. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *kumparan*.

Pada penelitian ini, variabel persepsi kemudahan hanya memengaruhi variabel minat menggunakan sebesar 30,2%. Dan sisanya, sebanyak 69,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut Barhoumi (2016) mengatakan “semakin mudah teknologi tersebut digunakan, semakin tinggi minat seseorang untuk menggunakannya. Sebaliknya, jika semakin sulit teknologi tersebut digunakan, semakin rendah minat seseorang untuk menggunakannya, serta akan semakin lambat seseorang ataupun kelompok masyarakat dalam mengadopsinya”.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Abrilia dan Sudarwanto (2020) yang menjelaskan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan

terhadap minat menggunakan. Namun, pengaruh variabel persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan mendapatkan persentasi yang kecil disebabkan beberapa faktor lain yang memengaruhi variabel tersebut, seperti persepsi manfaat, persepsi kegunaan, kualitas atau fitur layanan, kepercayaan, dan lain-lain.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*